

## PENGARUH PECANDU NARKOBA : DIWILAYAH BLOK A JAKARTA SELATAN

**Penulis** : Muhammad Nabila Farchan  
**Institusi** : Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Muhammadiyah Jakarta  
**Email Korespondensi** : oleolela436@gmail.com  
**DOI** : 10.53947/perspekt.v2i4.460

### Abstrak

Lingkungan yang sehat tidak terlepas dari dukungan sejumlah faktor. Salah satunya sumber daya manusia yang bebas dari virus, sumber daya manusia yang terjangkit virus tentunya menjadi hambatan bagi lingkungan yang sedang berkembang. Khususnya yang terjangkit virus narkoba, atau yang biasa disebut jungky.

Fenomena pecandu narkoba ini tentunya masuk dalam kategori permasalahan sosial yang berakibat pada lambatnya perkembangan yang ada dilingkungan dan berpengaruh pada sipecandu itu sendiri yang menyebabkan hilangnya keberfungsian sosial dari diri mereka. Jika diamati lebih dalam, pecandu narkoba ini sangat berpengaruh bagi lingkungan yang dihuninya. Karena dengan adanya pecandu narkoba dalam suatu lingkungan akan mengubah kondisi lingkungan yang semula kondusif menjadi tidak terkendali. Dengan menggunakan teori psikososial, sebagai dukungan moral bagi para pecandu agar bisa meningkatkan kesejahteraan sosial yang ada secara bertahap, berdasarkan lingkungan dan hubungannya dengan keluarga dilingkungannya. Psikososial adalah pemahaman bahwa setiap orang mengembangkan kepribadian maupun masyarakat. Sebagai anak-anak, remaja dan orang dewasa, manusia melewati sejumlah tahap yang berurutan, seperti memperoleh otonomi, inisiatif, identitas, kreativitas, dan kapasitas membangun hubungan secara dekat dengan manusia lain.

### Kata Kunci:

*Kesejahteraan sosial, pekerja sosial, pecandu narkoba, psikososial.*

### Abstract

*A healthy environment cannot be separated from the support of a number of factors. One of them is human resources that are free from viruses. Human resources that are infected with viruses are certainly an obstacle for a developing environment. Especially those infected with the drug virus, or what is usually called jungky.*

*The phenomenon of drug addicts is certainly included in the category of social problems which result in slow development in the environment and affect the addicts themselves, causing the loss of their social functioning. If we look more closely, drug addicts have a big impact on the environment they live in. Because the presence of drug addicts in an environment will change environmental conditions that were previously conducive to becoming uncontrollable. By using psychosocial theory, as moral support for addicts they can improve their existing social welfare gradually, based on their environment and relationships with their families. Psychosocial is the understanding that each person develops personality and society. As children, adolescents and adults, humans go through a number of sequential stages, such as acquiring autonomy, initiative, identity, creativity and the capacity to build close relationships with other humans.*

### Keywords:

*Social welfare, social worker, drug addict, psychosocial*

## 1. PENDAHULUAN

Narkotika merupakan barang ilegal yang menjadi tantangan bagi masyarakat dalam menyikapi kehadirannya (Suradika, 2006). Sudah banyak masyarakat dari segala elemen dan kalangan yang pernah

terjangkit narkoba. Kondisi ini berkaca pada realita yang terjadi dilapanagn bahwa masyarakat banyak yang mengalami kecanduan dan meninggaal akibat barang haram ini. Narkoba bukan hanya di Indonesia namun diseluruh dunia, narkoba menjadi problem yang serius untuk ditangani dengan baik. Setiap negara berupaya mendirikan lembaga khusus yang menangani narkoba. Indonesia salah satunya yang mendirikan BNN (badan narkotikan nasional). Lembaga ini didirikan untuk merespon dari maraknya narkoba di Indonesia.

Namun bandar narkoba ini masih sulit diatasi dan terus muncul karena regenerasi yang terjadi didalamnya. Tak terelakan Indonesia kini menjadi target utama pasar gelap narkoba. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya kasus yang terungkap mengenai penyelundupan narkoba yang sering terjadi di beberapa daerah di Indoensia. Narkoba layaknya mesin pembunuh yang paling kejam meracuni anak bangsa. Transaksi narkoba adalah perang milenial yang tidak memerlukan baku tembak.

Berikut beberapa upaya dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba:

1.Preventif/pencegahan, dengan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang narkoba dan menanamkan nilai lebih baik mencegah lebih baik dari pada memberantas. Penyuluhan dilakukan oleh orang yang punya kapasitas dalam melakukan penyuluhan baik itu diranah pendidikan atau dilingkungan sekitar

2.Represif/penindakan, yaitu dengan cara menindak dan memberantas narkoba jika sudah terlanjur merebak dimasyarakat dan memberikan tindakan tegas bagi pelaku penyalahgunaan narkoba.dari mulai bandar,pedegar, sampai konsumen. Semua harus diberantas hingga akarnya agar tidak adalagi penerus penyalahgunaan narkoba.

3.Kuratif/pengobatan, yang bertujuan untuk mengobati para junky yang butuh pengobatan agar bisa kembali dalam keadaan normal untuk menjalankan dan melanjutkan kehidupan sehari hari dan bisa kembali kemasyarakat dengan keadaan yang baik.

Di wilayah Blok A sendiri kasus pecandu narkoba ini seperti budaya turun menurun yang berakibat buruk bagi para pemuda di wilyah Blok A. Pada tahun 90 sampai 2010 bisa dibilang menjadi masa paling kelam bagi wilayah Blok A karena narkoba. Pada tahun-tahun tersebut pecandu narkoba di wilayah Blok A sangat banyak dan memakan korban jiwa yang tidak sedikit. Setelah 2010 berlalu kasus pecandu narkoba Diwilayah Blok A sedikit berkurang dengan adanya usaha dari beberapa elemen untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba, namun masalah baru selalu muncul ketika masalah yang lama sudah diatasi. Saat ini masih ada pecandu narkoba namun dalam presentase yang lebih dikit dan ini sebenarnya menjadi pr bagi sesama penduduk di wilayah Blok A. Semua elemen harus membenahi apa yang harus dibenahi karena jika suatu masalah tidak dibenahi sampai tuntas akan ada masalah baru dengan kasus yang sama walau dalam skala yang kecil.

Banyak yang dijadikan alasan bagi para pecaandu narkoba mengapa mereka sampai mengkonsumsi narkoba yang jelas jelas ada peraturan yang melarang penggunaan barang ini. Tentunya sebagai manusia, mereka yang menjadi pecandu narkoba juga layak mendapatkan perhatian dan bimbingan agar mereka bisa kembali normal dan tidak menjadi junky. Para pecandu narkoba harus mendapatkan konsekuensi yang

harus mereka terima dalam kata lain harus berani bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat namun disamping itu pihak yang berwenang dalam menyikapi kasus pecandu narkoba ini harus memanusiakan manusia agar ketika memberika hukuman tidak sampai menghilangkan hak asasi manusia bagi para pecandu narkoba.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sesuai dengan pendapat Moleong (2010:6) digunakan untuk “fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Penggunaan metode kualitatif ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

## 3. PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, dampak yang diberikan oleh pecandu narkoba sangat berpengaruh pada lingkungan yang ditempatinya. Karena kondisi lingkungan mengikuti gaya hidup yang dilakukan penghuninya tentunya permasalahan ini menjadi hal penting karena ini menyangkut dua hal yaitu kondisi lingkungan untuk kedepannya dan bagi para pecandu sendiri yang tidak mungkin melakukan hal yang merugikan diri sendiri setiap harinya.

Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari suatu benda/orang, juga membentuk kepercayaan, watak, dan karakter seseorang. Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang muncul dari orang ataupun benda serta segala sesuatu yang ada dalam yang bisa mempengaruhi apa yang ada didalamnya. Menurut surakhmad, Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan daya/kekuatan yang timbul dari berbagai macam aspek sehingga bisa mempengaruhi keadaan disekitarnya.

Berawal dari fakta yang terjadi dilapangan, pengaruh yang timbul berguna untuk memudahkan suatu instansi terkait dalam mengatasi pecandu narkoba dengan menggunakan fakta yang benar sebagai bukti dari pecandu narkoba

### A. Pengaruh Eksternal

Dampak yang timbul akan mengubah kondisi dari suatu wilayah dan lingkungan yang semula kondusif berubah menjadi tidak terkendali karena pengaruh yang ditimbulkan sangat kuat sehingga kondisi dilingkungan dan wilayah jadi tidak kondusif dan sering terjadi penyimpangan yang merugikan lingkungan.

### B. Pengaruh Internal

Dampak yang terjadi bisa mengubah hubungan dengan keluarga dan teman dekat yang semula erat mejadi rengga itu akibat pengaruh yang timbul dari apa yang dilakukan oleh seseorang sehingga hubungannya dengan keluarga dan teman dekatnya menjadi renggang dan membatasi interaksi dengannya karena tau apa yang terjadi dan pengaruh yang diberikan oleh orang yang bersangkutan. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan. Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain. Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Pecandu Narkotika adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan Narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis. Ketergantungan secara fisik adalah seseorang yang mengalami ketergantungan fisik akan merasakan beberapa gejala fisik yang tidak enak bila jenis narkoba tersebut dipakai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan ketergantungan secara psikis adalah penyalahgunaan narkoba merasa sangat tergantung pada narkoba dan akan merasa kurang enak dan gelisah bila jenis narkoba itu tidak ada.

#### Ciri-ciri Pecandu Narkoba

##### A. Dari segi fisik

- 1) Hidung tampak selalu meler, berair
- 2) Koordinasi tubuh kacau, sering menjatuhkan barang atau terbentur
- 3) Anggota tubuh (terutama wajah pemakai sabu) tampak kuyu, pandangan mata kosong
- 4) Tubuh mengeluarkan bau zat kimia
- 5) Berat badan turun secara ekstrim

##### B. Dari segi perilaku

- 1) Turun/berhentinya minat melakukan aktivitas sehari-hari dan hobi
- 2) Munculnya gejala hubungan pengguna dengan orang-orang terdekat
- 3) Menarik diri dari bersosialisasi
- 4) Nilai sekolah atau kualitas kerja turun secara drastis

##### C. Suka berbohong, dan tampak tidak menyesali kebohongannya Narkoba Menurut Para Ahli

- 1) Kurniawan Menurut Kurniawan, pengertian narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati, dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain sebagainya.
  - 2) Wresniwiro Menurut Wresniwiro, pengertian narkoba adalah zat atau obat yang bisa menyebabkan ketidaksadaran atau pembiusan, karena zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi saraf pusat manusia.
  - 3) Jackobus Menurut Jackobus, pengertian narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis ataupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi bahkan sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.
1. Skripsi dengan judul: Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Sahabat Rekan Sebaya Duren Tiga Jakarta Selatan. Oleh Syahid Habiibur Rahman Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fokus kajiannya adalah bagaimana cara dari lembaga sahabat rekan sebaya dalam merehabilitasi para pecandu narkoba sebagai acuan dalam pengembangan ilmu dalam mengatasi pecandu narkoba.
  2. Jurnal dengan judul: Gambaran Alasan Remaja Pengguna Narkoba Di Polres Jakarta Selatan. Oleh Leonita Leonita Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Stefanus A. Ides Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Wilhelmus H. Susilo Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus. Orang tua diharapkan menjadi panutan anak dalam kebaikan dan bertindak. Orang tua juga diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan anak sehingga anak memiliki rasa yang membingungkan. Solidaritas yang tinggi pada remaja, rasa ketidakenakan remaja kepada teman sebayanya menyebabkan remaja ikut-ikutan menggunakan narkoba. Masyarakat juga diharapkan mampu melibatkan remaja dalam kegiatan di lingkungan

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan fakta di lapangan yang menggambarkan betapa besar pengaruh yang diberikan oleh pecandu narkoba terhadap lingkungan yang ditempati. Kondisi lingkungan yang semula kondusif menjadi terkonaminasi karena dihuni oleh banyaknya pecandu narkoba. Dari sini dapat dikatakan bahwasannya sumber daya manusia yang berkompeten akan menjadikan lingkungan yang dihuni menjadi teratur, dari situ juga manusia hidup harus punya prinsip agar bisa tetap kondusif di segala lingkungan yang ditinggali, agar tidak terpengaruh oleh orang lain apalagi dalam hal negatif. Peran pekerja sosial juga penting dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan psikososial diharapkan bisa membantu para pecandu untuk terbebas dari narkoba dan mengembankan keberfungsian sosialnya agar bisa menjalani hidup dengan layak.

#### 5. REFERENSI

- Suradika, A., & Maskun, B. I. (2005). *Etika Profesi Pekerjaan Sosial*. Jakarta: Balatbangsos Depsos RI.
- Suradika, Agus. (2006). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Remaja Menggunakan Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Serta Penanggulangannya. *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 12 (3), 27-34

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8249/5/BAB%20%20II.pdf>

<http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/12>

[http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/4798/2/312015058\\_BAB%20%20SAMPAI%20DENGAN%20BAB%20TERAKHIR.pdf](http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/4798/2/312015058_BAB%20%20SAMPAI%20DENGAN%20BAB%20TERAKHIR.pdf)

[https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1146943550?search\\_mode=content&search\\_text=pengaruh%20pecandu%20narkoba&search\\_type=kws&search\\_field=full\\_search](https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1146943550?search_mode=content&search_text=pengaruh%20pecandu%20narkoba&search_type=kws&search_field=full_search)

<https://www.rijalakbar.id/2020/06/fokus-dan-rumusan-masalah-penelitian.html>

<https://hot.liputan6.com/read/4919147/ccontoh-manfaat-penelitian-teoritis-dan-praktis-simak-penjasannya>

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/16271/10134>

<https://tirto.id/macam-macam-teori-pekerjaan-sosial-menurut-para-ahli-penjelasan-gwhP>